



500 Botol Miras dan Narkotika Dimusnahkan

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 573 botol minuman keras dan satu jeriken ukuran 15 liter ciu dimusnahkan di Balai Kota Yogyakarta, Kamis (24/7). Selain miras, petugas juga memusnahkan berbagai macam jenis narkotika dan produk makanan yang mengandung bahan berbahaya.

Barang bukti yang dimusnahkan tersebut merupakan hasil operasi yang dilakukan Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Badan Pengawas Obat dan Makanan Yogyakarta dan Kepolisian selama 2014. Barang bukti tersebut dimusnahkan dengan cara dibakar



TRIBUN JOGJA / HASAN SAKRI GHOZALI

PEMUSNAHAN MIRAS - Petugas memusnahkan minuman keras, narkotika dan obat-obatan terlarang di Balai Kota Yogyakarta, Kamis (24/7). dan digilas menggunakan *stoomwools*.

Menurut Kepala Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta,

Nurwidihartana, pemusnahan barang-barang tersebut bentuk komitmen dari Pemerintah Kota Yogya-

karta dengan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah menegakkan hukum. "Barang bukti yang dimusnahkan sudah memiliki kekuatan hukum tetap dari pengadilan," kata Nurwidihartana.

Dari 573 botol minuman keras yang dimusnahkan, terdiri dari bermacam merek. Adapun narkotika yang dimusnahkan yakni ganja seberat 1.055,294 gram, sabu 647,52 gram serta 525,5 butir ekstasi. Selain itu sekitar 10.000 tablet narkotika, psikotropika serta obat-obat berbahaya juga tak luput

■ Bersambung ke Hal 14

500 Botol

dari pemusnahan itu.

Jenis obat-obatan berbahaya jenis kosmetika, obat tradisional serta produk pangan yang lain juga dimusnahkan. Jumlahnya lebih dari 10.000 buah dengan nilai lebih dari Rp600 juta. Menurut Kepala BPOM Yogyakarta Abdul Rahim, kosmetika, obat tradisional dan produk makanan yang dimusnahkan tersebut adalah produk yang menyalahi aturan seperti tidak memi-

liki izin, kedaluwarsa dan mengandung bahan kimia.

"Pembinaan sudah kami lakukan kepada penjual dan produsen yang menjual produk-produk tersebut sebelum langkah pro yustisia dilakukan," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Kepolisian Resor Kota Yogyakarta, Kombes Pol R. Slamet Santosa berharap peredaran miras dan narkotika bisa terus ditekan. Ia berharap dukungan masyarakat

untuk memerangi peredaran miras dan narkotika sehingga angka kasus yang ada bisa berkurang.

Khusus masalah miras Slamet Santosa juga berharap adanya regulasi tegas dari pemerintah daerah terkait aturan peredarannya. "Harapannya DPRD yang baru bisa menetapkan regulasi yang jelas tentang penjualan miras, seperti mengatur dimana bisa dijual, berapa persen kandungannya," kata Slamet

Santosa.

Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta, Titik Sulastri yang datang mewakili Wali Kota Yogyakarta, dalam pidatonya menyebutkan, dalam penanggulangan penyakit masyarakat pihaknya mengajak kerja sama antara masyarakat dengan instansi terkait. Apabila masyarakat menemukan penyalahgunaan barang-barang tersebut diminta segera lapor. (dnh)

Sambungan Hal 13

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005